

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Hasil uji resistensi biokemis *Aedes aegypti* terhadap malathion di 30 pedukuhan terpilih di Kecamatan Sleman adalah sebagai berikut kategori rentan 13,3%, resistensi ringan 30%, resistensi sedang 36,6% dan resistensi tinggi 20% sedangkan jumlah kasus DBD kategori rendah 73,3%, sedang 20% dan tinggi 6,7%.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa kejadian DBD di Kecamatan Sleman tidak berkaitan dengan status resistensi nyamuk *Aedes aegypti* terhadap malathion.
3. Hasil penelitian ini tidak bisa menyimpulkan bahwa malathion tidak menurunkan kejadian DBD di Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

#### B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam agar menambah wawasan serta khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang parasitologi.
2. Bagi pemerintah sebaiknya meningkatkan dosis yang digunakan untuk *fogging* serta mencari alternatif pencegahan dan pengendalian vektor selain *fogging* karena sudah mulai terjadi resistensi.